

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses tanpa akhir yang diupayakan oleh siapa pun, terutama (sebagai tanggung jawab) Negara. Sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran dan ilmu pengetahuan, pengetahuan telah ada seiring dengan lahirnya peradaban manusia. Pendidikan di Sekolah Dasar tidak lagi semata-mata berfungsi sebagai sarana sosialisasi, melainkan sudah harus dapat menumbuhkan potensi anak didik yang nantinya mampu berperan sebagai pengubah masyarakat. Potensi tersebut perlu ditumbuh kembangkan selama pembelajaran di tingkat pendidikan berikutnya, untuk perkembangan pendidikan pada umumnya bahkan untuk pembangunan.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar dapat dikatakan sedikit sulit, sebab pengalaman atau kemampuan berbahasa Indonesia bagi anak-anak yang mulai memasuki sekolah di setiap daerah tidak sama. Perbedaannya itu disebabkan oleh kenyataan bahwa setiap anak itu memiliki bahasa ibu atau bahasa pertamanya yang berbeda-beda.

Menurut Susanto (2013: 241) dalam pembelajaran bahasa Indonesia ada empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa, keterampilan ini antara lain: mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu dengan yang lainnya. Menurut Tzu (Ahmad Susanto 2011: 84) Membaca adalah menerjemahkan simbol (huruf) ke dalam suara yang

dikombinasikan dengan kata-kata. Jadi kata-kata tersebut disusun untuk dapat dipelajari dan dipahami.

Kemampuan membaca permulaan menurut Mercer (Mulyono Abdurrahman 2012) yaitu Intial reading atau membaca permulaan merupakan tahap kedua dalam membaca. Tahap ini Anak akan mulai belajar mengenal suku kata dan huruf. Kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan sangat berpengaruh pada kemampuan membaca lanjut. Pembelajaran membaca permulaan diajarkan kepada siswa, ketika duduk di kelas rendah sekolah dasar. Kemampuan membaca permulaan diajarkan kepada siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan membaca permulaan memerlukan perhatian guru sebab jika dasarnya tidak kuat, tahap berikutnya akan mengalami kesulitan, khususnya bagi guru kelas rendah. Guru kelas rendah (kelas I dan II) harus berusaha semaksimal mungkin untuk mengajarkan membaca permulaan kepada siswa, sehingga ketika siswa masuk di kelas III, tidak terjadi kasus yang tidak diinginkan, seperti siswa kurang lancar membaca suatu kalimat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 5 Februari 2021 di SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi, Kabupaten Mandailing Natal, dalam proses pembelajaran masih banyak peserta didik yang kurang terampil dalam membaca yakni memahami dan merangkai susunan huruf. Permasalahan yang ditemukan di kelas 1/A yakni kebiasaan siswa yang kurang dalam membaca buku pelajaran karena siswa masih dalam tahap bermain. Sumber belajar yang digunakan hanya menggunakan buku pelajaran atau buku cetak. Hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi monoton sehingga mengakibatkan kurang adanya respon dari siswa.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru kelas I/A SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi Kabupaten Mandailing Natal bahwa pembelajaran bahasa Indonesia pada aspek membaca dikelas 1/A masih banyak Peserta didik kurang memahami dan merangkai susunan huruf. Saat proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru hanya mengandalkan buku pelajaran atau buku cetak dan menuliskannya di papan tulis. Demikian untuk memudahkan peserta didik dalam membaca, maka diperlukan media yang praktis dan menarik yaitu dengan menggunakan media kartu kata. Media Kartu kata sangat cocok untuk kelas 1/A karena diketahui siswa kelas 1/A SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi Kabupaten Mandailing Natal menyukai permainan dikarenakan ketika jam istirahat mereka bermain didepan kelas dengan berbagai macam permainan.

Pengembangan media pembelajaran harus dikembangkan sesuai dengan permasalahan tersebut. Hal itu adalah Media pembelajaran yang menarik tampilan dan isinya dapat meningkatkan minat membaca siswa dan memberikan pengalaman yang menyenangkan. Media pembelajaran yang dikembangkan adalah media berupa kartu kata dengan bahan yang terbuat dari Styrofoam dan kertas cover, yang nantinya media tersebut digunakan kepada siswa kelas 1 sekolah dasar untuk proses pembelajaran keterampilan membaca permulaan. Karena isi dari media kartu kata ini nantinya akan dimasukkan huruf ejaan dan berupa beberapa kalimat yang nantinya akan dibaca siswa dengan diberikan warna yang menarik. dan dengan media tersebut, siswa kelas 1/A sekolah dasar dapat lebih semangat dalam membaca permulaan dan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Media kartu kata yang dibuat oleh peneliti

dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Karena dalam pembelajarannya dilakukan dengan bermain. Sehingga siswa dapat belajar sambil bermain.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis merasa tertarik untuk melakukan pengembangan tentang **“Pengembangan Media Kartu Kata Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi Kabupaten Mandailing Natal”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan isi latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pemahaman Peserta didik belum baik atau rendah dalam materi merangkai susunan huruf.
2. Kurangbaiknya kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan di kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi, Kabupaten Mandailing Natal.
3. Media pembelajaran yang minim dan terbatas dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
4. Belum dikembangkan dan dimanfaatkan dengan baik media pembelajaran berupa kartu kata membaca Permulaan.

1.3 Batasan Penelitian

Dari beberapa masalah yang muncul peneliti membatasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Mengembangkan media pembelajaran keterampilan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi, Kabupaten Mandailing Natal.

2. Media pembelajaran dalam bentuk kartu kata dengan bahan yang terbuat dari Styrofoam dan kertas cover dan akan dimasukkan huruf ejaan berupa beberapa kata yang nantinya akan dibaca siswa dengan diberikan background yang menarik.
3. Pengembangan media pembelajaran dalam bentuk kartu kata ini tidak bersifat berbasis IT.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kelayakan pengembangan media kartu kata pada materi keterampilan membaca permulaan pada Siswa kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi, Kabupaten Mandailing Natal?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: Untuk mengetahui kelayakan pengembangan media kartu kata pada materi membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi Kabupaten Mandailing Natal.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di peroleh melalui penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran kartu kata

sehingga berguna dalam proses pembelajaran, khususnya di sekolah dasar dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan dengan adanya pengembangan media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Bagi Pendidik

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi bagi pendidik dalam mengembangkan keprofesiannya. Selain itu pendidik juga memperoleh pengetahuan tentang cara mengembangkan media kartu kata untuk keterampilan membaca permulaan kelas 1 SD Negeri 073 Jambur Padang Matinggi, Kabupaten Mandailing Natal.

3. Bagi Sekolah

Sebagai masukan dalam pengembangan dan penggunaan media pembelajaran sehingga guru di sekolah tersebut menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam memilih media pembelajaran. Dengan demikian akan menjadikan sekolah tersebut menjadi sekolah yang lebih maju dan lebih modern dibandingkan dengan sekolah yang lainnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai sumber informasi sekaligus sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan media pembelajaran khususnya pengembangan Media Kartu Kata Keterampilan Membaca Permulaan.